

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April, semester genap tahun ajaran 2016/2017 berlokasi di Pekanbaru, tempatnya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah sedangkan objeknya adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Dar El Hikmah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah dengan jumlah 57 siswa terdiri dari 2 kelas: kelas XI agama 1 (putri) berjumlah 31 siswa dan kelas XI agama 2 (putra) berjumlah 26 siswa. Peneliti tidak mengambil sampel karena populasi tidak mencukupi 100. Peneliti menggunakan teknik *sampling total*.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2015, h. 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes (Test)

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶²

Test digunakan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Tes merupakan salah satu alat atau instrument pengumpulan data yang bersifat kuantitatif. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁶³

Tes terbagi menjadi 2 macam:

- a. Tes lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang di ajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin di ketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.
- b. Tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang di ajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin di ketahui keadaannya yang diberikan secara tertulis juga.⁶⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan tes lisan. Instrument yang berupa tes lisan ini di gunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

⁶² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta, 2013, h. 76

⁶³ Amrul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 1998, h. 139

⁶⁴ *Ibid.*, h. 139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.⁶⁵ Ini dilakukan pada studi pendahuluan dan juga untuk memperoleh data yang di butuhkan, peneliti menggunakan teknik observasi, yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini dilakukan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian, yaitu guru tahfidzul Qur'an, murid, dan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan guru tahfidz dan murid-murid ketika pembelajaran berlangsung di kelas.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶⁶ Wawancara ini dilakukan terhadap guru untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, film documenter, data yang

⁶⁵ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung, Alfabeta, 2014, h.

⁶⁶ Riduwan, *op.cit.*, h. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan penelitian.⁶⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tahfidzul Qur'an dan untuk mendukung data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru serta data yang berupa sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan santri dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang di dapat dari kantor tata usaha Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus mean (rata-rata).

Pengertian Mean atau nilai rata-rata hitung dalam segi aritmatika Mean (*arithmetic mean*) adalah jumlah dari nilai-nilai dibagi dengan jumlah keseluruhan angka (bilangan) tersebut.⁶⁸

Rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah Perkalian antara nilai dengan frekuensi masing-masing skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor)⁶⁹

⁶⁷ Riduwan, *op.cit.*, h. 77

⁶⁸ Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2009, h. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat di klasifikasikan kedalam empat kategori yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal. Secara kuantitatif mampu tidaknya siswa dalam menghafal Al-Qur'an ditentukan hasil akhir dari analisis dengan ketentuan atau patokan sebagai berikut:

1. 90 – 100 ditafsirkan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas XI jurusan agama baik sekali dalam menghafal Al-Qur'an.
2. 70 - 80 ditafsirkan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas XI jurusan agama baik dalam menghafal Al-Qur'an.
3. 50 - 60 ditafsirkan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas XI jurusan agama cukup dalam menghafal Al-Qur'an.
4. 30 - 40 ditafsirkan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas XI jurusan agama kurang dalam menghafal Al-Qur'an.
5. 00 - 20 ditafsirkan bahwa kemampuan siswa kelas XI jurusan agama gagal dalam menghafal Al-Qur'an.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid.*, h. 46

⁷⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h. 160